

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Sebastianus Devy Widhiarto

NIM. 12030114140204

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sebastianus Devy Widhiarto
Nomor Induk Mahasiswa : 120301114140204
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARATERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt.

Semarang, 18 Desember 2017
Dosen Pembimbing,

Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt.

NIP. 19620813 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sebastianus Devy Widhiarto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140204
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARATERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN
SUKARELA
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun
2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Juni 2018

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sebastianus Devy Widhiarto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARATERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Semarang, 18 Desember 2017
Yang membuat pernyataan,

(Sebastianus Devy Widhiarto)

NIM. 12030114140204

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan, tipe auditor perusahaan, struktur kepemilikan dan independensi dewan komisaris sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan sukarela.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk rupiah pada tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berhubungan secara positif terhadap pengungkapan sukarela, leverage berhubungan secara negatif terhadap pengungkapan sukarela. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa umur perusahaan, likuiditas perusahaan, tipe auditor perusahaan, struktur kepemilikan dan independensi dewan komisaris tidak memiliki hubungan terhadap pengungkapan sukarela.

Kata kunci: karakteristik perusahaan, pengungkapan sukarela, profitabilitas perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, teori agensi, teori pemangku kepentingan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of firm characteristics on voluntary disclosure. The independent variables are firm size, leverage, firm age, firm profitability, firm liquidity, auditor type, ownership structure and board independence while the dependent variable is voluntary disclosure

This research uses secondary data from financial reports and annual reports from manufacture firms that listed in Bursa Efek Indonesia. This research uses purposive sampling method. Samples that choosen is manufacture firms that published their annual reports and financial reports explained in rupiah in 2016. The sample in this study amounting to 98 companies This research uses regression analysis method to examine the relation between independent variables and dependent variable.

The results shows firm size and firm profitability have positive relation to voluntary disclosure, leverage has negative relation to voluntary disclosure. This research also shows that firm age, firm liquidity, auditor type, ownership structure and board independence do not have any relation to voluntary disclosure.

Keywords: firm charateristics, voluntary disclosure, firm profitability, leverage, firm size, agency theory, stakeholder theory

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku.

– Mazmur 62:5

“Our greatest weakness lies in giving up. The most certain way to succeed is always to try just one more time”.

-Thomas Alva Edison

“Teruslah melangkah dan tidak usah peduli dengan apa yang orang lain pikirkan. Lakukanlah apa yang harus kamu lakukan, untukmu sendiri.”

-Johnny Deep

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”

– Mahatma Gandhi

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Dedy Widjajanto T. dan Ibu Godfrida Ovy Noviarti

Adek tercinta, Elizabeth Vyde Widhiarti

Economic Finance Study Club (ECOFINSC)

Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik (PRMK)

Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA)

serta, Keluarga Besar Akuntansi Undip 2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH KARATERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S. E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi
3. Fuad, S. E. T, M.Si., Ph.D., Akt. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan Pembina HMJA
4. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak, CA. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan
5. Semua dosen dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
6. Bapak Dedy Widjajanto Tarcicius, Ibu Godfrida Ovy Noviarti, Adek Elizabeth Vyde Widhiarti, Okung, Uti, serta keluarga besar FX Djokosoejono
7. Kepada Shinta Dhiyantiputri yang telah menemani penulis, memberikan saran dan masukan serta memiliki pengaruh yang besar terhadap penulis sehingga skripsi ini bisa selesai

8. Perangkat Desa Gerdu, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Pak Petinggi, Pak Carik, Ibu Carik dan teman-teman hidup selama 42 hari yaitu pak kordes Ari, Mas Arsyah, Mbak Erma, Josep, Sofi, Audrey, Fira, Ima dan Tutut.
9. Sahabat-sahabat penulis kelompok Jellyfish, Setyo, Sena, Aji, Oby dan Hanif yang selalu ada disaat suka maupun duka.
10. Kepada Sahabat di Sma 39 yang telah mendukung penulis selama ini meskipun jauh disana, Ahlan, Taufiq, Rakha, Mujay, Argya dan Andre
11. Sahabat-sahabat penulis dalam melakukan tukar pikiran dan menambah wawasan, Ardi, Emir, Panji dan Belva
12. Cukman Club Irfan, Daniel, Firza, Ojan, Kokoh, Tung-tung, Dika dan Paris yang telah memberikan kegembiraan kepada penulis.
13. Kepada anggota GBK Ryco, Diaz, Mbah, Anit, Bregas, Edo, Dejan, Om, Fadil, Gembil, Samsul, Bli, Oka, Mulvi, Oghie, Raka, Rivans, Rony, Sintong, dan Way yang sering nongkrong bersama.
14. Grup Storytellers, Adi, Vivi, Setyo, Mayuri untuk cerita nya pada masa lalu
15. Kepada ECOFINSC kepengurusan 2015 ,2016 ,2017 serta HMJA kepengurusan 2016 yang sudah mengembangkan softskill penulis
16. HRD Ecofinsc periode 2015, Mbak Mia, Mas Aa, Mbak Uzi, Mbak Nopi, Fadil, Adi, Shinta sebagai tempat pertama penulis dalam mengembangkan softskill
17. Project Ecofinsc periode 2016, Mbak Suci, Shinta, Adit, Ipeh, Iqbal, Mike, Novi, Paris dan Rosy
18. Sahabat Kesmaran KMA periode 2016, Bang Handre, Sena, Deo, Alifia, Bourinta dan Tukma
19. BPH Ecofinsc periode 2017 yang penulis banggakan dan cintai, Setyo, Miranti, Ine, Yuni dan Nila
20. BOD Ecofinsc periode 2017 yang telah membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik salah satu anugrah yang penulis syukuri dan sayangi, Setyo, Shinta, Shintya, Vivi, Cholida, Ine dan Miranti

21. Anggota Ecofinisc periode 2017, Nila, Yuni, Miranti, Setyo, Vivi, Ipeh, Surya, Allga, Anggit, Annisa, Arthy, Atik, Bayu, Cholis, Daffa, Darwis, Devy, Dhinar, Kiki, Elvinta, Evan, Fadhly, Fanny, Fatkhi, Feby, Gandi, Cholida, Ine, Iqbal, Khai, Egi, Mahes, Mayuri, Mike, Mila, Nadya, Nida, Novi, Paris, Ratna, Rangga, Riana, Arinta, Ryan, Shinta, Shintya, Silvia, Tarisa, Syukron, Wildan, Vanda dan Tyas yang penulis banggakan
22. Keluarga Besar Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik periode 2015-2017 yang telah memberikan penerangan dalam iman kepada penulis secara tidak henti
23. Kawan-kawan Akuntansi angkatan 2014 Sena, Aji, Setyo, Hanif, Oby, Irfan, Daniel, Dika, Firza, Paris, Vivi, Mayuri, Adi, Ojan dan semua yang belum bisa disebut
24. Galan Undip 2014 yang menjadi kebanggan penulis, Adit, Alif, Bima, Bia, Shasya, There, Wila, Ayu, Nai dan Very

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis menerima bentuk kritik dan saran untuk pengembangan penelitian. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Akhir kata terima kasih dan mohon maaf.

Semarang, 18 Desember 2017

Penulis,

Sebastianus Devy Widhiarto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.2 Manfaat Penelitian	16
1.4 Sistematika Penulisan	17
BAB II.....	18
TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Agensi.....	18
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	20
2.1.3 Pengungkapan dalam laporan tahunan.....	22
2.1.4 Pengungkapan Sukarela (<i>Voluntary Disclosure</i>)	24
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.6 <i>Leverage</i>	26
2.1.7 Umur Perusahaan	26
2.1.8 Profitabilitas Perusahaan	27

2.1.9 Likuiditas Perusahaan	28
2.1.10 Tipe Auditor Perusahaan.....	29
2.1.11 Struktur Kepemilikan	29
2.1.12 Independensi Dewan Komisaris.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	37
2.4 Pengembangan Hipotesis	41
2.4.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	41
2.4.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap tingkat pengungkapan sukarela	43
2.4.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	44
2.4.4 Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	45
2.4.5 Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	46
2.4.6 Pengaruh tipe auditor perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	47
2.4.7 Pengaruh struktur kepemilikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela	49
2.4.8 Pengaruh independensi dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan sukarela	50
BAB III	52
METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	52
3.1.1 Variabel Dependen.....	52
3.1.2 Variabel Independen	53
3.2 Populasi dan Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data	58
3.4 Metode Pengumpulan Data	58
3.5 Metode Analisis	58
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	59
3.5.3 Model Regresi	61
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV	64
HASIL DAN ANALISIS	64

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.3 Analisis Uji Hipotesis	75
4.3 Interpretasi Hasil	79
4.3.1 Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela	81
4.3.2 Leverage dan Pengungkapan Sukarela.....	82
4.3.3 Umur Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela.....	83
4.3.4 Profitabilitas Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela.....	84
4.3.5 Likuiditas Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela	85
4.3.6 Tipe Auditor Perusahaan dan Pengungkapan Sukarela	86
4.3.7 Independensi Dewan Komisaris dan Pengungkapan Sukarela	87
4.3.8 Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Sukarela.....	87
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan.....	90
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN SUKARELA.....	94
LAMPIRAN DAFTAR NAMA PERUSAHAAN.....	96
LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	56
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel.....	65
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	78
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	79
Tabel 4.10 Ringkasan Interpretasi Hasil Pengujian	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN SUKARELA.....	94
LAMPIRAN B DAFTAR SAMPEL	96
LAMPIRAN C <i>OUTPUT</i> HASIL SPSS	99

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan sebuah gambaran dan alasan yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela.

Latar belakang menjadi landasan rumusan masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini. Rumusan masalah merupakan landasan bagi tujuan serta manfaat penelitian yang diharapkan akan tercapai oleh peneliti. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Berikut penjelasan secara rinci.

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dalam pasar keuangan telah terjadi secara luas sejak satu dekade terakhir. Aliran modal asing yang cepat ke pasar negara berkembang menyebabkan pertumbuhan yang mengesankan. Berinvestasi di negara berkembang juga disertai beberapa risiko termasuk masalah politik, ekonomi, dan struktural (Shehata *et al.*, 2014). Saudagaran dan Diga (2003) berpendapat bahwa terdapat resiko lain yaitu sulit memperoleh informasi keuangan yang andal dan memadai yang diperlukan untuk mengevaluasi peluang investasi dan ancaman di pasar ini. Dengan demikian,

diperlukan laporan keuangan yang memiliki informasi yang memadai dan andal yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan adalah salah satu alat utama yang digunakan untuk memperoleh informasi dan merupakan sumber penting yang dapat menciptakan kepercayaan investor terhadap suatu pasar (Shehata *et al.*, 2014). Laporan keuangan dibuat dan disusun untuk menyediakan informasi bagi pihak eksternal dan internal bagi perusahaan. Pihak eksternal yang dimaksud adalah para investor, kreditur dan lainnya yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Diharapkan dengan adanya informasi tersebut dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengenai sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal perusahaan serta perubahan yang terjadi terhadapnya. (Healy dan Palepu, 2001) menyatakan bahwa laporan keuangan dan pengungkapan keuangan mengurangi asimetri informasi yang ada di pasar modal antara manajer dan pemangku kepentingan lainnya.

Jenis pengungkapan yang ada terdiri dari pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diatur oleh kebijakan dari Bapeppam. Pengungkapan wajib ini menyesuaikan dengan peraturan Nomor: KEP 431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun 2012. Pengungkapan sukarela adalah cara yang umum bagi perusahaan publik untuk menyebarkan informasi perusahaan yang tidak diwajibkan oleh persyaratan pengungkapan wajib kepada investor dan masyarakat umum (Lan *et*

al.,2013). Perusahaan perlu memperluas pengungkapannya yang diharapkan bisa memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

Penelitian akuntansi memberikan bukti bahwa investor mengandalkan pengungkapan perusahaan yang dilakukan oleh manajer (Sletten, 2012). Shehata (2014) juga menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela adalah cara yang efektif untuk memberikan informasi perusahaan kepada pemilik kepentingan bisnis untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik keagenan antara manajer dan investor. Demikian pula Lan *et al.*,(2013) berpendapat bahwa perusahaan juga mendapat keuntungan dengan memberikan investor informasi tambahan yaitu perusahaan akan mendapat manfaat yang lebih besar melebihi biaya pengungkapannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB, 2000) menjelaskan bahwa pengungkapan sukarela adalah informasi yang berada di luar laporan keuangan yang secara tidak eksplisit diwajibkan oleh peraturan ataupun standar akuntansi. Menurut Alfarih dan Almutawa (2017) karena perannya penting bagi terjadinya efisien pasar modal, pengungkapan sukarela dan determinannya telah diidentifikasi sebagai hal yang penting bagi penelitian dalam pelaporan keuangan dan telah mendapat banyak perhatian dalam studi empiris.

Pengungkapan sukarela merupakan sebuah pengungkapan dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa informasi lain atau informasi tambahan (telaahan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan, posisi keuangan perusahaan, kondisi ketidakpastian, laporan mengenai lingkungan hidup, laporan

nilai tambah) adalah merupakan pengungkapan yang yang tidak diharuskan namun juga diperlukan dalam rangka memberikan penyajian yang wajar dan relevan dengan kebutuhan pemakai. Pengungkapan sukarela dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dengan *stakeholder*. Pengungkapan ini juga merupakan salah satu cara meningkatkan kredibilitas perusahaan untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen. Oleh karena itu, penelitian tentang pengungkapan sukarela ini masih relevan dilakukan untuk memberikan nilai tambah ,perspektif baru serta sebuah gaya komunikasi yang efektif bagi perusahaan kepada pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penggabungan antara penelitian yang dilakukan oleh Shehata *et al* (2014) serta Alfarih dan Almutawa (2017). Variabel independen yang berfokus pada karakteristik perusahaan berasal dari jurnal Shehata *et.al.* (2014) serta terdapat tambahan dua variabel independen dari jurnal Alfarih dan Almutawa (2017) yaitu struktur kepemilikan yang terkonsentrasi dan independensi dewan komisaris. Hal ini dilakukan karena salah satu faktor karakteristik penting perusahaan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam melakukan banyaknya pengungkapan sukarela adalah perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang tidak tersebar serta jumlah komisaris independen yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan kedua variabel tersebut melengkapi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela secara kondisi internal perusahaan serta agen yang terlibat didalamnya.

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini berfokus pada karakteristik perusahaan karena peneliti melihat bahwa sejauh mana pengungkapan

yang dilakukan oleh perusahaan sangat tergantung pada perbandingan antara biaya dan manfaat pengungkapan tersebut. Perbandingan biaya manfaat tersebut akan sangat ditentukan oleh karakteristik – karakteristik tertentu dari perusahaan yang bersangkutan. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu karakteristik yang berkaitan dengan struktur (*structure-related*), karakteristik yang berkaitan dengan kinerja (*performance-related*) serta karakteristik yang berkaitan dengan pasar (*market-related variable*). Menurut Shehata *et al.* (2014) klasifikasi karakteristik perusahaan ini dipelopori oleh penelitian Lang dan Lundholm (1993) dengan klasifikasi yaitu karakteristik variabel struktur, kinerja dan penawaran. Namun, Wallace *et al.*, (1994) menggunakan klasifikasi yang sama tetapi mengganti penamaan karakteristik variabel penawaran dengan karakteristik yang berkaitan dengan pasar. Hal ini diikuti oleh Wallace dan Naser (1995), Naser (1998), Naser *et al.* (2002), Camfferman dan Cooke (2002), Haniffa dan Cooke (2002), Alsaeed (2006), Oliveira *et al.* (2006) yang terlihat dalam rangkuman penelitian terdahulu oleh Shehata *et al.* (2014).

Karakteristik yang berkaitan dengan struktur yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dengan proksi total aset, dan leverage dengan proksi DR (*Debt Ratio*). Karakteristik yang berkaitan dengan kinerja adalah variabel profitabilitas dengan proksi ROA (*Return On Asset*) serta likuiditas dengan proksi rasio lancar (*current ratio*). Karakteristik yang berkaitan dengan pasar adalah variabel tipe auditor perusahaan. Variabel lain yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah variabel tata kelola perusahaan yang termasuk pula dalam karakteristik yang berkaitan dengan struktur. Variabel tersebut

adalah independensi dewan komisaris serta struktur kepemilikan, yaitu kepemilikan saham utama sebagai pemegang saham mayoritas.

Permasalahan yang terdapat dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian dilakukan pada lintas negara, sehingga tidak menguji karakteristik yang spesifik dimana setiap negara memiliki keunikan sendiri-sendiri. Belum adanya standar yang mengatur mengenai pengungkapan sukarela juga membuat penelitian ini masih dapat berkembang. Banyak penelitian terkait pengungkapan sukarela juga dilakukan di negara maju, relatif sedikit penelitian pada praktik pengungkapan sukarela dilakukan di negara berkembang (Alfatih dan Almutawa, 2017). Menurut Alfatih dan Almutawa (2017) keadaan penelitian di negara maju mungkin akan memiliki hasil yang berbeda dengan hasil penelitian di negara berkembang karena negara tersebut memiliki perbedaan kondisi ekonomi masyarakat, politik, dan budaya.

Masalah mengenai karakteristik perusahaan yang terdapat pada penelitian ini erat kaitannya dengan *agency theory* dan *stakeholder theory*. Teori agensi berkaitan dengan menyelesaikan dua masalah yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan. Masalah yang pertama timbul ketika adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Masalah yang kedua muncul ketika adanya kesulitan dan mahalnya biaya bagi prinsipal untuk memverifikasi yang dilakukan oleh agen. Konflik agensi yang terjadi karena prinsipal tidak dapat memverifikasi tindakan yang dilakukan oleh agen telah sesuai atau tidak. Konflik antara prinsipal dan agen dapat terjadi karena kedua pihak dapat memilih tindakan yang berbeda karena preferensi risiko yang berbeda. Lain halnya dengan teori *stakeholder*, sebagai kumpulan kebijakan dan

praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha (Freeman dkk., 2004).

Teori agensi menyatakan pula bahwa perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam teori agensi dijelaskan bahwa konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen salah satunya dapat timbul karena adanya kelebihan aliran kas (*excess cash flow*). Serta Jensen and Meckling (1976) mengatakan bahwa dalam struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi, biaya agensi akan lebih rendah dibandingkan dengan struktur kepemilikan yang lebih menyebar.

Ghozali dan Chariri (2014:439) menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan (shareholders, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Gray, dkk., (1995) dalam Ghozali & Chariri (2014) menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholders dan dukungan tersebut harus dicari, sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Teori *stakeholder* secara eksplisit mempertimbangkan akan dampak kebijakan pengungkapan perusahaan ketika ada perbedaan kelompok stakeholder dalam sebuah perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada konteks yang berbeda, seperti di Indonesia. Penelitian secara komprehensif tentang karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Nasyitha (2016) juga hanya berfokus kepada beberapa karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, tipe KAP, tipe industri, profitabilitas dan struktur kepemilikan berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan dibanding penelitian sebelumnya adalah terdapat tambahan variabel tata kelola perusahaan yang melengkapi faktor karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan sukarela. Dalam melakukan pengukuran dan penyusunan item-item variabel pengungkapan sukarela juga masih menggunakan pengungkapan yang dikembangkan oleh studi asing sehingga item-item pengungkapan tersebut kurang tepat dengan konteks perusahaan di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini mengadopsi indeks pengungkapan modifikasi berdasarkan regulasi Indonesia yang dikembangkan oleh Alfarih dan Almutawa (2017) sehingga terbentuk 33 item list pengungkapan sukarela. .

Berdasarkan uraian permasalahan dan pengungkapan teori yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela di Indonesia. Penelitian ini menguji secara spesifik sektor manufaktur. Pemilihan penggunaan industri sektor manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini karena industri sektor manufaktur termasuk dalam industri *high profile industry* yang memiliki resiko politik dan persaingan yang tinggi. Industri sektor manufaktur umumnya merupakan industri yang memperoleh perhatian dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki

potensi bersinggungan dengan kepentingan luas. Variabel independen yang diuji pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, hutang perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, likuiditas, tipe auditor perusahaan, independensi dewan komisaris dan struktur kepemilikan. Adapun variabel dependen yang diuji pada penelitian ini adalah pengungkapan sukarela. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2016. Hal menarik yang menyebabkan penelitian ini dilakukan dalam konteks Indonesia dikarenakan tidak ada standar yang mengatur pengungkapan sukarela, sehingga setiap perusahaan memiliki kebijakan dan karakteristik yang berbeda-beda dalam menyajikan laporan tahunan. Selain itu penggunaan penelitian tahun 2016 dapat menggambarkan kondisi yang relatif baru dipasar modal Indonesia. Dengan menggunakan sampel yang relatif baru diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan untuk memahami kondisi yang aktual di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Karakteristik yang terdapat pada perusahaan serta mekanisme tata kelola perusahaan yang terdapat pula didalam karakteristik perusahaan sangat menentukan perusahaan dalam melakukan kualitas pengungkapan, baik pengungkapan yang diwajibkan maupun yang bersifat sukarela. Perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi akan memiliki nilai tambah dan menarik minat investor untuk melakukan penanaman modal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian perusahaan manufaktur di Indonesia. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis menyusun argumentasi serta pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Studi yang dilakukan oleh Lan *et al.*, (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tidak konsisten ditunjukkan beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Agca dan Onder (2007) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan sukarela, namun dalam penelitian Tsamenyi (2007) dan Shehata *et al.*, (2014), menemukan hubungan positif signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela?

Penelitian mengenai leverage terhadap pengungkapan sukarela di Bursa Efek Indonesia bukan lagi merupakan fenomena yang baru, namun tetap merupakan hal penting dan sangat menarik karena terjadi beberapa inkonsistensi hasil dalam penelitiannya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Lan *et al.*, (2013), Barako *et al.*, (2006) dan Hossain dan Mitra (2004) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara leverage dengan pengungkapan sukarela, namun hasil berbeda didapat oleh peneliti Tsamenyi (2007) dan Agca dan Onder (2007) yang tidak menunjukkan adanya hubungan leverage dengan pengungkapan sukarela. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

2. Apakah leverage perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Umur perusahaan sangat menentukan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan memiliki sumber daya yang lebih banyak dalam melakukan pengungkapan. Sehingga, untuk membuktikan hal tersebut dilakukan penelitian pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil inkonsistensi juga terjadi pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alsaeed (2006) yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara umur perusahaan dengan pengungkapan sukarela. Leventis dan Weetmen (2004) memiliki hasil bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

3. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela di Bursa Efek Indonesia bukan lagi merupakan fenomena yang baru, namun tetap merupakan hal penting dan sangat menarik untuk melihat pengaruh dan perkembangan harga saham selama periode waktu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2013). (Brigham dan Houston, 2006) menyatakan bahwa

profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

4. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Studi mengenai likuiditas terhadap pengungkapan sukarela juga dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan masih terdapat perbedaan hasil yang dilakukan peneliti terdahulu. Shehata *et al.*,(2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan terhadap tingkat pengungkapan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lan *et al.*,(2013) menyatakan tidak ada hubungan antara likuiditas dengan pengungkapan sukarela. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

5. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Penelitian mengenai tipe auditor perusahaan terhadap pengungkapan sukarela masih relevan untuk dilakukan. Menurut Shehata *et al.*,(2014) kantor akuntan publik yang termasuk anggota “*The Big Four*” akan menghasilkan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan kantor akuntan publik yang lain. Hal ini dikarenakan terdapat banyak sumber daya yang dimiliki serta memiliki beragam pengalaman melakukan auditing terhadap berbagai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Shehata *et al.*,(2014), Lan *et al.*,(2013) dan Agca dan Onder (2007) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara tipe auditor

perusahaan terhadap pengungkapan sukarela, sedangkan Barako *et al.*,(2006) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

6. Apakah tipe auditor perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Kemudian penelitian Alfatih dan Almutawa (2017), yang menemukan hubungan signifikan antara struktur kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sukarela, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tsamenyi (2007), yang menemukan hubungan negatif antara kedua variabel dan penelitian Barako *et al.*,(2006) yang menemukan hubungan positif dan negatif struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

7. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Studi mengenai independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan sukarela adalah salah satu faktor penelitian yang masih jarang dilakukan. Pengaruh tata kelola perusahaan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengawasi terjadinya konflik keagenan dalam perusahaan. Menurut Yuen *et al.*,(2009) presentase dewan komisaris independen yang lebih tinggi dari non independen di dewan dapat membantu dalam pengungkapan informasi secara sukarela dan dengan demikian dapat mengurangi kemungkinan adanya pengurangan informasi. Dengan

dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

8. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela ?

Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, profitabilitas, likuiditas, tipe auditor perusahaan, struktur kepemilikan dan independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan sukarela merupakan suatu isu yang menarik untuk diteliti karena masih belum banyak peneliti yang membahas faktor karakteristik perusahaan secara komprehensif serta variabel pengungkapan sukarela belum memiliki peraturan yang tetap sehingga perusahaan akan mengungkapkan hal-hal yang berbeda.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia..
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
6. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tipe auditor perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
7. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia
8. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh independensi dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat. Manfaat utama dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terutama investor. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan karena perusahaan yang mengungkapkan banyak informasi dapat mempermudah investor dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat memberikan salah satu indikator untuk penilaian perusahaan dan memberikan keyakinan dalam memilih perusahaan.

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi perusahaan yaitu dengan mengetahui faktor-faktor karakteristik perusahaan dan manfaat yang didapat dari pengungkapan sukarela yang dilakukan maka perusahaan akan mempertimbangkan pengungkapan sukarela sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi kreditur yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemberian kredit kepada perusahaan. Kreditur akan memberikan pinjaman bagi perusahaan yang memiliki keadaan keuangan maupun lingkungan perusahaan yang sehat.

Kemudian peneliti ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat umum secara aspek teoritis karena dapat memberikan gambaran terkait motif perusahaan dalam menyajikan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Dapat memperkaya sumber literatur keilmuan Akuntansi serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan penulisan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan analisis yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis hasil pengujian data dan pembahasan. Hasil pengujian yang dibahas adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.